

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini, peneliti akan mengemukakan simpulan dari hasil pengolahan data serta menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Peneliti akan menguraikan pokok bahasan yang telah diperoleh melalui pengolahan dan analisis terhadap temuan data penelitian. Berikut uraian simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian mengenai “Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah dan Implementasi Rencana Kerja terhadap Mutu Layanan Sekolah Dasar pada masa Pandemi sekabupaten Purwakarta” sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Kepala Sekolah dan Implementasi Rencana Kerja terhadap mutu layanan Sekolah”. Secara lebih rinci hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian, maka sejumlah hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

Komunikasi kepala sekolah,

Komunikasi Kepala Sekolah di Kabupaten Purwakarta sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah secara efektif melalui keterbukaan secara sikap, empati, pemberian dukungan, serta menempatkan guru pada posisi yang sama atau setara, sehingga hal ini dapat mendorong kinerja guru yang lebih baik.

Komunikasi menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program sekolah. Melalui komunikasi, program sekolah dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh pelaksana program.

Implementasi Rencana Kerja.

Keberhasilan sekolah dalam mengimplementasi program kerjanya tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam mendesain program kerja sekolah,

anggaran yang memadai, pelaksana program, serta kesesuaian antara rencana dan

Deden Pitriantini, 2021

**KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM)
TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pelaksanaan program. Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan layanan bermutu, disebabkan salah satunya adalah karena ketersediaan ruang kelas, perpustakaan yang memadai, laboratorium serta lingkungan sekolah (*tangible*). Faktor selanjutnya adalah kedisiplinan guru, kesesuaian materi dengan kurikulum, proses pembelajaran yang efektif serta layanan non-akademik yang memadai (*reliability*).

Implementasi program kerja berpengaruh signifikan terhadap mutu layanan sekolah. Kesesuaian desain program, komitmen pelaksana program, dan dukungan anggaran, serta kesesuaian rencana dan pelaksanaan menjadi faktor penting dalam mewujudkan layanan sekolah bermutu. Selain itu, komitmen dan partisipasi seluruh warga sekolah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan sekolah dalam mewujudkan layanan bermutu.

Mutu Layanan Sekolah.

Mutu layanan sekolah dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang efektif dari kepala sekolah dalam bentuk pemberian perintah, arahan, petunjuk, dan instruksi yang jelas kepada seluruh warga sekolah. Di samping itu, komunikasi kepala sekolah yang mengedepankan sikap keterbukaan, kesetaraan, dukungan, dan empati juga menjadi stimulus positif bagi warga sekolah terutama staf dan guru untuk memberikan layanan sekolah yang bermutu. Secara simultan, komunikasi kepala sekolah dan implementasi program kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu layanan sekolah.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu: 1) Implikasi teoritis, 2) Implikasi praktis

Implikasi Teoritis

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa Komunikasi Kepala Sekolah dan Implementasi Rencana Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu Layanan Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap mutu layanan di bandingkan dengan variabel Implementasi Rencana Kerja .

Implikasi praktis

Komunikasi Kepala Sekolah

Sistem dalam Komunikasi Kepala Sekolah yang difokuskan kepada indikator mutu layanan menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut diartikan bahwa dalam komunikasi Kepala Sekolah dapat memberikan dampak yang positif bagi guru, Fungsi Komunikasi Kepala Sekolah dapat memberikan motivasi bagi guru untuk dapat menunjukkan kinerja sehingga mutu layanan dapat terselenggara dengan baik. Adapun jika Komunikasi Kepala Sekolah tidak disampaikan dengan baik maka akan berdampak negatif bagi guru maupun untuk mutu layanan itu sendiri. Dampak negatif bagi guru seperti: 1) guru tidak bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik; 2) terjadi kesalahpahaman informasi; 3) kinerja guru menurun; 4) motivasi kerja guru rendah. Yang kemudian berampak pada ketercapaian mutu layanan. Adanya Komunikasi Kepala Sekolah merupakan salah satu upaya dalam mendorong guru untuk lebih bisa meningkatkan kinerja mengajar sehingga mutu layanan yang ada dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

Rencana Kerja

Melalui penelitian ini, maka diperoleh temuan bahwa rencana kerja Jangka Menengah (RKJM) berpengaruh terhadap mutu layanan sekolah. Pengaruh tersebut menjadikan Kepala Sekolah sebagai bagian dari perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu perlu adanya program Peningkatan Kapasitas guru, pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan jaringan teknologi informasi komunikasi, sehingga guru dapat menjalankan layanan pendidikan secara maksimal yang berdasarkan panduan mutu Pendidikan. Program kerja yang dibuat oleh satuan pendidikan dalam meningkatkan mutu akan berimplikasi terhadap pencapaian mutu layanan sehingga beberapa perbaikan secara terus menerus yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan akan tercipta.

Mutu Layanan Sekolah

Implikasi penelitian ini bagi mutu layanan sekolah adalah jika sekolah tidak berupaya memperbaiki atau meningkatkan mutu layanan dari berbagai faktor salah satunya yaitu faktor sarana dan prasarana pendidikan, maka akan berdampak

pada mutu hasil pembelajaran yaitu kompetensi lulusan atau lebih luasnya akan

Deden Pitriantini, 2021

**KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM)
TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dimana mutu pendidikan di sekolah tersebut akan dipertimbangkan oleh para orangtua saat memilih sekolah untuk anaknya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah dan Implementasi Rencana Kerja Terhadap Mutu Layanan Sekolah Dasar” maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut : Pada variabel Komunikasi Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Dari empat dimensi yang diukur, yaitu dimensi keterbukaan dan sikap positif ,empati ,sikap mendukung ,dan kesetaraan sudah menunjukkan pada kategori sangat baik, dengan demikian solusi yang harus diambil yaitu pertahankan Nilai-Nilai pada Item Pertanyaan Pada Dimensi tersebut.

Pada variabel Implementasi Rencana Kerja terdapat dua item pertanyaan pada dimensi anggaran dengan kategori cukup, yaitu Terdapat bantuan dari swadaya masyarakat dan Terdapat bantuan dari donasi dan pendapatan lain sekolah, Untuk mengatasi hal tersebut maka Kepala Sekolah harus mengambil solusi antara lain :

1. Bekerja sama dengan Komite Sekolah untuk Mencari bantuan dari swadaya masyarakat
2. Bekerja sama dengan Komite Sekolah untuk Mencari bantuan dari donasi dan pendapatan lain diluar sekolah.

Pada Variabel Mutu Layanan Sekolah terdapat satu item pertanyaan pada dimensi assurance dengan kategori cukup, yaitu Sekolah menyediakan layanan kantin yang bersih dan rapih, Untuk mengatasi hal tersebut maka Kepala Sekolah harus mengambil solusi antara lain :

1. Sekolah harus membuat kantin yang layak untuk para siswa Sekolah Dasar.
2. Sekolah harus Menyediakan Makanan yang Sehat dan Bergizi
3. Sekolah harus memberikan Pelayanan terbaik dalam menangani siswa
4. Sekolah harus menata makanan dengan rapih dan bersih.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta adalah membuat program peningkatan kapasitas guru dengan bentuk seminar dan pelatihan berkelanjutan demi terciptanya layanan pembelajaran yang berkualitas, lalu melakukan identifikasi dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur jaringan teknologi informasi komunikasi di sekolah dasar se Kabupaten Purwakarta.

2. Bagi kepala sekolah

Keterbukaan, empati, pemberian dukungan, serta kesetaraan perlu diutamakan dalam berkomunikasi dengan guru. Dengan begitu, proses komunikasi akan berjalan lebih efektif dan dapat menstimulus guru secara motivasi dan komitmen terhadap peningkatan layanan mutu sekolah.

3. Bagi guru

Keterlibatan guru dalam meningkatkan layanan mutu sekolah dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif dalam setiap program sekolah, meningkatkan komitmen, serta memberikan sumbangsih saran kepada kepala sekolah.

4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti yang akan mengkaji konsep komunikasi kepala sekolah dan implementasi rencana kerja dapat menelaah lebih dalam kembali peranan bentuk dan prinsip komunikasi kepala sekolah yang sesuai dengan rencana kerja sekolah tiap semester, tahunan bahkan jangka panjang melalui rencana strategis sekolah agar berdampak pada layanan pembelajaran yang berkualitas.